

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah strategi Asosiatif. Strategi Asosiatif dipakai karena strategi Asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan asosiatif, yaitu menanyakan pengaruh antara 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2017: 37). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari berapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan, komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv). Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan instrumen pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan kuisisioner (angket).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv) dengan jumlah 237 orang selama 1 bulan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan sampel karena merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Kriteria sampel yang diambil adalah dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Dikatakan *purposive* karena pengambilan sampel dilakukan pertimbangan tertentu, jumlah sampel penelitian yang digunakan ditentukan dengan rumus slovin. Menurut Anwar Sanusi (2017: 101) slovin memasukan

unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{237}{1 + 237(0,05)^2}$$

$$= 148,82 \text{ dibulatkan menjadi } 149$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 149 orang.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 125) data primer adalah data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data utama. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer ini untuk mendapatkan responden tentang pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan yang diperoleh langsung berdasarkan penyebaran kuesioner pada karyawan PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv).

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode Kuisisioner. Menurut Sugiono (2017: 142) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangka pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai budaya Organisasi, komitmen organisasi, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan berbentuk kalimat pernyataan tertulis yang diberikan kepada karyawan yang dijadikan sampel di PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv) untuk dijawab. Penyebaran kuesioner ini dilakukan ke 149 orang karyawan PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv).

Penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Berikut ini adalah tabel 3.1 skala *likert*.

Tabel 3.1. skala *likert*

Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2017: 93

3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut secara operasional, secara praktik dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X_1), komitmen Organisasi (X_2), dan stres kerja (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Untuk lebih jelasnya variabel operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Budaya Organisasi (X ₁), Sumber: (Sulaksono Hari, 2015: 14)	1. Inovasi Memperhitungkan risiko	Menciptakan ide-ide baru	1
		Berani mengambil risiko	2
	2. Berorientasi pada hasil	Menetapkan target	3
		Penilaian hasil	4
	3. Berorientasi pada semua kepentingan karyawan	Memenuhi kebutuhan	5
		Mendukung prestasi	6
	4. Berorientasi detail pada tugas	Teliti	7
		Keakuratan hasil kerja	8
Komitmen Organisasi (X ₂), Sumber: Mowday et al (dalam Rimata 2014)	1. Keinginan kuat tetap sebagai anggota	Tingginya hasil	1
		Kurangnya kemangkiran	2
	2. Keinginan berusaha keras dalam bekerja	Memahami tugas yang diberikan	3
		Tepat waktu	4
	3. Penerimaan nilai organisasi	Penerapan nilai organisasi	5
		Meyakini nilai organisasi	6
	4. Penerimaan nilai organisasi	Melaksanakan tugas	7
		Melaksanakan tanggung jawab	8
Stres Kerja menurut (X ₃), Sumber : (Mangkunegara, 2013:157)	1. Faktor Lingkungan kerja	Intimidasi	1
		Tekanan dari pemimpin	2
	2. Ketidak cocokan pekerjaan	Tidak menyukai pekerjaan	3
		Pekerjaan tidak sesuai keahlian	4
	3. Pekerjaan berbahaya	Mebutuhkan tingkat keamanan kerja tinggi	5

		Tingkat kecelakaan kerja tinggi	6
	4. Beban berlebih	Penambahan Jam kerja	7
Kinerja karyawan (Y), Sumber: (Bintoro dan Daryanto, 2017: 159)	1. Kualitas	Tanggap	1
		Ketelitian	2
	2. Kuantitas	Kecepatan	3
		Kemampuan	4
	3. Tanggung Jawab	Hasil kerja sesuai standar perusahaan	5
		Ketepatan waktu bekerja	6
	4. Inisiatif	Semangat Mengerjakan tugas dan menjalankan tanggung jawab	7
		Memperbaiki kesalahan	8

3.4.1. Pengujian Instrumen Penelitian

3.4.1.1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan bermutu, rangkaian penelitian harus dilakukan dengan baik (Sugiyono, 2017: 46). Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada karyawan PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv) sebanyak 149 orang.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian nilai variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah nilai variabel x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel x
$\sum y^2$	= Jumlah pangkat dari nilai variabel y
n	= Banyaknya sampel

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.00 *for windows*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total corrected*.

Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

3.4.2.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Uji reabilitas dilakukan pada responden PT. Danapati Abinaya Investema (Jaktv) sebanyak 149 orang, dengan menguji butir pertanyaan yang telah valid diuji validitas dan akan ditentukan realibitasnya.

Dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliable
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60 (Dwi Priyanto, 2014).

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner selanjutnya diolah menggunakan software statistik. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar mudah dibaca dan dimengerti.

3.5.2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang telah disajikan.

3.5.3. Metode Analisis statistik

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (statistical program for social sciences) 24.0. hal ini dilakukan agar proses pengolahan data statistik dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.

Dalam penyajian data pada penelitian ini dalam tabel dalam menjelaskan hasil peneliti yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan reabilitas adalah analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan).

Untuk mengetahui alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan koefisien korelasi determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan metode dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut itu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefien Korelasi

1. Koefisien Determinasi Parsial

- a. Pengaruh X_1 (Budaya Organisasi) terhadap Y (Kinerja Karyawan), dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot R_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2))}} \dots\dots\dots (3.2)$$

- b. Pengaruh X_2 (komitmen organisasi) terhadap Y (kinerja karyawan), dimana X_1, X_3 konstan.

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\%$$

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots (3.3)$$

- c. Pengeruh X_3 (stres kerja) terhadap Y (kinerja karyawan), dimana X_1 , dan X_2 konstan.

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\%$$

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3} - (r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots (3.4)$$

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap terikat, baik secara parsial (dengan uji *t*). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (*r*). Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini dilakukan pengujia terhadap p.

1) Pengujian hipotesis secara parsial

- a. Merumuskan hipotesis
 - a) Pengaruh X_1 (budaya organisasi), terhadap Y (kinerja karyawan)
 - Ho : $\rho_{y1.23} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan tidak signifikan.
 - Ho : $\rho_{y1.23} \neq 0$: Koefisien korelasi populasi antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan signifikan.

b) Pengaruh X_2 (komitmen organisasi), terhadap Y (kinerja karyawan)

$H_0 : \rho_{2.13} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara komitmen organisasi dengan kinerja karyawan tidak signifikan.

$H_0 : \rho_{2.13} \neq 0$: Koefisien korelasi populasi antara komitmen organisasi dengan kinerja karyawan signifikan.

c) Pengaruh X_3 (stres kerja) terhadap Y (kinerja karyawan)

$H_0 : \rho_{3.12} = 0$: Koefisien korelasi populasi antara stres kerja dengan kinerja karyawan tidak signifikan.

$H_0 : \rho_{3.12} \neq 0$: Koefisien korelasi antara stres kerja dengan kinerja karyawan signifikan.

- b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)
- c. Kriteria pengujian : jika *significance t* < 0,05 maka H_0 ditolak
jika *significance t* \geq 0,05 maka H_0 diterima
- d. Menghitung nilai *significance t* diperoleh dengan perhitungan komputersasi menggunakan SPSS versi 24.0.
- e. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis, secara parsial H_0 ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.